

**HUBUNGAN KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN
TAKWA (MABIT) DENGAN PENGEMBANGAN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
DI SMA IBNU HAJAR PASAREAN BOGOR**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S. Pd)



Oleh:

Tetia Sekar Andini

NIM. 14311460

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1439 H/ 2018 M**

**KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
PERSPEKTIF AL-QUR`AN (Studi Komparatif Tafsir Al-
Mishbâh dan Al-Huda)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

Umiarti Karimah

NIM. 14210621

Pembimbing:

Dr. H. M. Ulinnuha Husnan, Lc, MA

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Hubungan Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa Dengan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor**” yang di susun oleh Tetia Sekar Andini dengan Nomor Induk (NIM) 14311460 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh dosen pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan ke sidang *munaqosyah*.

Pembimbing,

Ali Mursyid, MA

Tanggal 20 Juli 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Hubungan Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa Dengan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor**” yang di susun oleh Tetia Sekar Andini dengan Nomor Induk (NIM) 14311460 telah diajukan pada sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) Jakarta tanggal 27 Juli 2018.skripsi telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Jakarta, 26 Juli 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) Jakarta

Dr. Hj Umi Khusnul Khatimah, MA

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Dr. Hj Umi Khusnul Khatimah, M. Ag

Wasmini

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Hj Umi Khusnul Khatimah, M. Ag

Dr. Esi Hairani, M. Pd

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tetia Sekar Andini

NIM : 14311460

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) Dengan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 20 Juli 2018

Tetia Sekar Andini

MOTTO HIDUP



Dan (ingatlah, ketika Tuhan-mu Memaklumkan, “sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan Menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”.

- Bersyukurlah! Niscaya kamu akan bahagia -

ABSTRAK

Tetia Sekar Andini (14311460), skripsi dengan judul *Hubungan Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) Dengan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor* Tahun Ajaran 2018. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta.

Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) atau di lingkungan sekolah biasa dikenal dengan nama I'tikaf, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan bahwa SMA Ibnu Hajar merupakan Sekolah Swasta Strandar Islami (SUSI), yang tidak hanya mengharapkan siswa dan lulusannya pandai di bidang akademik (IQ), tetapi non akademik, baik itu dalam berperilaku maupun beribadah (ES dan SQ), dikatakan menurut Zohar dan Ian Marshall bahwa SQ merupakan kecerdasan tertinggi dan merupakan pelengkap dari IQ dan EQ. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan fitrah manusia, akan tetapi masih memerlukan cara atau faktor agar kecerdasan ini muncul dan menetap di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data-data yang akan dijadikan hasil penelitian. Penulis juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti kuesioner atau angket, wawancara, observasi & dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data, *Editing, Coding* dan *Tabulating* serta dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for Windows*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa berjumlah 100 orang. Dari hasil penelitian ini diperoleh adanya korelasi hubungan positif yang signifikan antara kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dengan pengembangan kecerdasan spiritual siswa dimana nilai korelasinya adalah $r = 0.360$. koefisien determinan r^2 sebesar 0.1296, yang artinya bahwa 12.96 % kegiatan MABIT memberikan sumbangan kepada pengembangan kecerdasan spiritual dengan signifikan $p = 0.000$. sedangkan sisanya (87.04 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhi kecerdasan spiritual.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Hipotesis Penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka.....	8
H. Sistematika Penulisan	16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kegiatan Malam bina iman dan takwa (MABIT).....	18
1. Pengertian Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)	18
2. Tujuan MABIT	24

B. Kecerdasan spiritual	27
1. Pengertian kecerdasan spiritual.....	27
2. Ciri-ciri kecerdasan spiritual.....	30
3. Fungsi Kecerdasan Spiritual	35
4. Faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Spiritual.....	36
5. Perkembangan Spiritual Anak Didik	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian.....	41
B. Jenis dan Metode Penelitian	41
C. Sumber Data	42
D. Populasi dan Sample.....	43
E. Variabel, Reliabilitas dan Indikator Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SMA Ibnu Hajar	56
1. Deskripsi SMA Ibnu Hajar	56
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Ibnu Hajar	58
3. Perangkat SMA Ibnu Hajar	59
a. Data Guru	59
b. Data Siswa.....	60
c. Sarana dan Prasarana.....	75
d. Struktur Organisasi SMA Ibnu Hajar	78
B. Persiapan dan Proses Penelitian	78
C. Deskripsi Hasil Penelitian	79
1. Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa.....	79

2. Deskripsi Variabel (X) Kegiatan MABIT	81
3. Deskripsi Variabel (Y) Kecerdasan Spiritual	89
D. Penyajian Data.....	105
1. Validitas.....	105
2. Reliabilitas.....	108
E. Analisis data	108
1. Uji Normalitas	108
2. Uji Linieritas Hubungan	109
3. Korelasi variabel X- Y.....	110
F. Pengujian Hipotesis	111
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119



KATA PENGANTAR

Tiada kalimat yang patut terucap selain kalimat *Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam. Penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya kepada penulis berupa nikmat waktu, kesehatan, kemampuan, kekuatan dan kesabaran dalam mengerjakan tugas skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada bimbingan alam Nabi Muhammad saw., yang telah mewariskan Al Qur'an dan As Sunnah sebagai pedoman hidup manusia bagi seluruh alam. Demikian pula keluarga dan para sahabat yang telah berjasa dalam menyebarkan kedua warisan tersebut.

Penulis menyadari betul bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah melibatkan banyak pihak, banyak sekali sumbangan yang penulis dapatkan dari mereka, baik berupa materi, pikiran, fasilitas, dan dukungan yang lainnya. Tanpa mengurangi rasa syukur dan terimakasih, kepada:

1. Rektor IIQ Jakarta, Ibu Prof. Dr. Hj Huzaemah T. Yanggo, MA.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta, Ibu Dr. Hj Umi Khusnul Khatimah, M. Ag.
3. Kaprodi Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta, Ibu Dr. Esi Hairani, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Ali Mursyid, M. Ag yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran positif kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak/ Ibu Dosen, Istruktur Tahfidz dan juga seluruh staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta.

6. Kedua Orang Tua, Bapak Kusnadi dan Ibu Eneng Fardiatul Muslimah yang mensupport penuh cinta dan tulus, memberi motivasi dan do'a untuk penulis.
7. Kepada Adik ku tersayang Muhammad Sandi Al Farisi yang selalu mendoakan dan mensupport dengan kasih sayang.
8. Kepada Keluarga Besar Rukmini's. khususnya Kakanda Shofhal Jamil, bibi Laelatussolihah, Mas Wondo, Om Sesepe dan bi Ela yang sudah mendukung baik secara materi maupun nonmateri.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswi IIQ Angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan. Khususnya kepada Mel Yasa, Opi, Dinda, Lia, dan shiva yang mendukung dengan penuh semangat juang bersama.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terucap syukur, terimakasih dan doa atas semua bantuan dan dukungannya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Jakarta, 20 Juli 2018

Penulis

Tetia Sekar Andini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMA Ibnu Hajar adalah lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Yayasan Darul Hijrah. SMA Ibnu Hajar berlokasi di Jalan KH Abdul Hamid km 07 Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Status SMA Ibnu Hajar terakreditasi A dan kurikulum yang digunakan adalah kombinasi antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (KURTILAS). Namun, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah keseluruhan menggunakan kurikulum 2013 (KURTILAS).

Sekolah Ibnu Hajar Pasarean merupakan sekolah yang termasuk kategori Sekolah umum swasta Islami (SUSI), yang mana basic sekolah ini ialah Islami walaupun bukan Madrasah Aliyah namun aturan yang berlaku di sekolah ini yakni pemberlakuan aturan yang islami. Sekolah SMA Ibnu Hajar memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, paskibra, malam bina iman dan takwa (MABIT) atau i'tikaf, rohis, englisclub, hadroh, komputer dan olah raga seperti vollyball, futsal, dan tenis meja. Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut terdapat satu kegiatan yang jarang sekali ditemukan di sekolah-sekolah lain.

Sebagai sekolah umum swasta yang berbasis Islami dan pemberlakukan aturan normatif Islami, sekolah SMA Ibnu Hajar dalam naungan Yayasan Darul Hijrah bekerja sama dengan Pesantren Darul Hijrah untuk menciptakan sekolah yang bernuansa Islami dan menanamkan nilai-nilai Islami atau keagamaan dalam bentuk pengembangan kecerdasan spiritual bagi siswa-siswinya melalui aktivitas-aktivitas Islami dan pembiasaan dalam melakukan nilai-nilai Islami.

Menurut kamus bahasa Indonesia kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang ada di luar yang tertentu dalam kurikulum.¹ Seperti sudah di paparkan di atas terdapat banyak ekstrakurikuler di sekolah, salah satunya Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT), yang merupakan ekstrakurikuler yang berbasis agama Islam.

Jika diamati lebih seksama bahwa sesungguhnya kegiatan ekstrakurikuler tidak kalah penting dibandingkan dengan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai pembinaan dan pengembangan kemampuan. Minat dan bakat para siswa mengandung seperangkat nilai-nilai yang cukup urgen bagi proses pendewasaan dan kemajuan mereka di masa depan.²

Kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat program-program yang juga dapat menciptakan dan membangun sikap keberagaman peserta didik, diantaranya adalah mengikuti pengajian, pesantren kilat, seni baca Al-Qur'an, praktik pengamalan ibadah lainnya yang mendukung peningkatan potensi spiritual dan menanamkan nilai-nilai keagamaan serta dapat membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bahkan menurut Muhaimin, diperlukan pula kerjasama yang harmonis dan interaktif antara para warga sekolah dan para tenaga kependidikan yang ada di dalamnya.³ Adanya kerjasama seluruh komponen di sekolah, diharapkan dapat melahirkan suatu budaya sekolah yang kuat dan bermutu dalam rangka pengembangan potensi peserta didik dari aspek keimanan (*ruhaniyah*) dan intelektual (*jasadiyah*) dengan memberikan pembinaan dan pengembangan keterampilan dan keilmuan.

¹ Tim Penulis Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka). Cet. Ke-7. h. 225

² Tim Penulis Depag. RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), h. 31

³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009). H. 59

Pada saat ini semua kecerdasan dapat dikaitkan dengan tiga kecerdasan. Ketiga kecerdasan itu adalah kecerdasan otak (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasan-kecerdasan tersebut memiliki fungsi masing-masing yang dibutuhkan dalam hidup di dunia. Dalam rangka mencapai pendidikan, Islam mengupayakan pembinaan seluruh potensi manusia secara serasi dan seimbang. Dengan terbinanya seluruh potensi secara sempurna diharapkan ia dapat melaksanakan fungsinya.

Dalam hal ini, melihat dari tiga kecerdasan yang ada bahwa kecerdasan spiritual (SQ) merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif, bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi seseorang. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual biasanya memiliki dedikasi kerja yang tulus dan jauh dari kepentingan pribadi (*egoisme*), apalagi bertindak dzalim kepada orang lain.

Fenomena terbesar mengenai kehidupan spiritual manusia adalah kecenderungan manusia untuk menuju sifat-sifat Ilahiah Asmaul Husna. Ia akan bahagia atau terharu apabila titik spiritualnya tersentuh. Ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual seseorang sangat penting. Firman Allah:

وَلَقَدْ كَانُوا عَاهِدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُؤُولُونَ الْآدْبَرَ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا

“Dan sungguh, mereka sebelum itu telah berjanji kepada Allah, tidak akan berbalik ke belakang (mundur). Dan perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al-Ahzab [33]: 15).

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari proses belajar, hendaknya lembaga pendidikan sekolah dapat melaksanakan pembinaan spiritual pada siswa. Pembinaan spiritual dimaksudkan sebagai jalan atau cara untuk menyikapi spiritual manusia melalui latihan-latihan yang bersifat fisik dan

nonfisik. Latihan-latihan tersebut diantaranya dapat melalui puasa, mendirikan shalat dengan khusu dan baik, berdzikir serta bermujahadah dalam menekan hawa nafsu. Dari proses pembinaan spiritual ini, maka siswa bukan hanya memperoleh kecerdasan Intelektual (IQ) saja, melainkan juga mendapatkan kecerdasan Spiritual (SQ).

Pada sekarang ini modernisasi dan globalisasi terus berjalan dan telah dianggap sebagai sesuatu yang biasa yang terdapat di setiap penjuru dunia. Pada nyatanya dalam bergelut dengan gejala-gejala modernisasi dan globalisasi tidak jarang membuat manusia kehilangan arah atau bahkan kehilangan jati dirinya, sehingga menjadikannya berpegang pada yang tampak baik dari luar dan menyampingkan nilai-nilai mental spiritual yang sudah dianut secara turun menurun. Firman Allah:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ

قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

“Kemudian Dia menyempurnakannya dan meniupnya roh (ciptaan)-Nya ke dalam (tubuh)mya dan Dia Menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati bagimu, (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.” (QS. As Sajdah[32]: 9).

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan di Indonesia globalisasi dan modernisasi pun berkembang dengan pesatnya. Pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan seperti pemberharuan kurikulum, buku-buku paket, sarana dan prasarana yang ada dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terus dilaksanakan. Akan tetapi yang sangat mengkhawatirkan adalah perbaikan media, sarana dan prasana dan segala aspek dalam pendidikan ini tidak diiringi dengan perubahan yang positif dari perilaku dan moralnya, sehingga dikhawatirkan timbulnya kemerosotan moral yang mampu membahayakan generasi penerus bangsa khususnya dikalangan peserta didik.

Pengamalan ajaran agama dalam hal ini dapat dilakukan dengan mensosialisasikan bertawasulan atau tadarus Al Qur'an sebelum pembelajaran, shalat dhuha, rohis, shalat tahajud dan tadarusan serta kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT). Dengan penerapan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan Malam Bina Iman dan Takwa diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi untuk mengembangkan kecerdasan siswa-siwi di Indonesia yang tidak hanya IQ dan EQ tetapi juga SQ.

Mengenai pemilihan Lembaga Pendidikan SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor sebagai obyek penelitian, dikarenakan lembaga tersebut telah melaksanakan program Malam Bina Iman dan Takwa dalam lingkungan pendidikannya, sehingga hal ini menggugah hati untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul **Hubungan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa dan Bagaimana pelaksanaan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor?
2. Bagaimana hubungan kegiatan Malam Bina Iman dan takwa (MABIT) dengan pengembangan kecerdasan spiritual siswa ?
3. Bagaimana meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)?

4. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Malam Bina Iman dan Takwa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor?
5. Bagaimana keikutsertaan siswa dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) ?
6. Bagaimana kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dalam pengembangan kecerdasan spiritual spiritual siswa ?
7. Bagaimana pembinaan kecerdasan spiritual siswa di SMA Ibnu hajar ?

C. Pembatasan Masalah

Maka untuk memfokuskan permasalahan, penulis membatasi penelitian ini hanya untuk mengetahui “ Hubungan Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dengan pengembangan kecerdasan spiritual siswa SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor” .

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Malam Bina Iman dan Takwa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor?
2. Bagaimana hubungan kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian dilakukan bertujuan sebagai upaya menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Malam Bina Iman dan Takwa yang di selenggarakan di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor.
 - b. Untuk mengetahui hubungan kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dengan pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor.
2. Manfaat Penelitian
- a. Manfaat teoritik
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual.
 - b. Manfaat praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi-informasi pada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya dosen, mahasiswa, guru, dan khususnya peserta didik agar dapat memperhatikan pengembangan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi (pernyataan tentang suatu konsep) yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya.⁴ Dugaan sementara untuk jawaban permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dengan pengembangan kecerdasan siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 13

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dengan pengembangan kecerdasan siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor.

Secara umum hipotesis dibedakan atas, *pertama* hipotesis penelitian, yaitu hipotesis yang digunakan pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari populasi diketahui. Kedua, hipotesis statistik yaitu, hipotesis yang digunakan dalam penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel. Sedangkan bentuk-bentuk hipotesis terdiri dari.⁵

Berdasarkan langkah apa yang telah penulis paparkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis membangun asumsi dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dengan pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor.

G. Tinjauan Pustaka

1. Nurfaifah, NIM (11106059) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga Jurusan Tarbiyah Prodi Studi Pendidikan Agama Islam. 2010. Dengan judul skripsi *Pengaruh Qiyam al-lail Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang tahun 2009/2010*. Pendekatan dan rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. pengumpulan datanya adalah wawancara, dokumen berupa arsip pondok yang berkaitan, dan angket. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Akfabeta, 2013), h. 96

Hasil penelitian dari data responden sebanyak 64 responden santri, kemudian penulis menganalisa data, ternyata “hipotesis” yang penulis ajukan tentang adanya pengaruh antara qiyam al-lail terhadap kecerdasan spiritual santri adalah signifikan, yaitu ada pengaruh positif antara qiyam al-lail terhadap kecerdasan spiritual santri. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis uji hipotesis dan analisa lanjutan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment” diperoleh hasil lebih dari taraf signifikan 5% karena nilai R_o lebih besar dari nilai R_t . Adapun nilai $R = 0,313$ sedang nilai $R_t = 0,244$. Jadi “Hipotesis” yang penulis ajukan, tentang adanya Pengaruh Qiyam Al-lail Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang Tahun 2009 / 2010 diterima (signifikan).

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual pada peserta didik. Dengan sama-sama menggunakan penelitian metode kuantitatif menganalisis hasil data dengan angka-angka, kemudian menunjukkan hipotesis penelitian. Perbedaan pada skripsi ini ada penulis menganalisis data menggunakan bantuan Program *SPSS versi 22 for window* dengan tidak menggunakan rumus product moment untuk mencari kolerasi antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

2. Khoirul Anwar, NIM (093111321). Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah. 2011. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Implementasi Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri*. Penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian sosiatif berdasarkan tingkat eksplanasinya.

Jenis data penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Adapun skala pengukurannya menggunakan skala likert. Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana di mana penelitian ini terdiri dari satu variabel independent dan satu variabel dependen jadi dalam skripsi ini mencari besarnya hubungan X dengan Y digunakan teknik korelasi sederhana.

Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah seluruh siswa putra dan putri MA Sunan Gunung Jati tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 72 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah di tryout kan untuk di uji validitas dan realibilitas. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik product moment korelasi sederhana yang kemudian diuji hipotesis dengan menggunakan uji signifikan korelasi product moment yang dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% untuk memberikan interpretasi bahwa hipotesis alternatif diterima atau ditolak. Dan analisis perbandingan pengaruh implementasi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa adalah dengan menggunakan uji regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh implementasi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa MA Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri.

Persamaan dengan judul skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi suatu kegiatan di sekolah terhadap kecerdasan spiritual siswa. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada obyek kegiatan penelitian.

3. Nur azizah, NIM (09480012). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013. Dengan judul skripsinya *Upaya Madrasah Dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa (studi kasus MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta)*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan lebih dahulu memfokuskan pada data yang penting kemudian disajikan dalam teks yang bersifat deskriptif-analitik, dan ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif.

Dari penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa upaya madrasah dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta dilaksanakan melalui beberapa program, diantaranya: shalat dhuha berjamaah, membaca bacaan-bacaan shalat, tadarus bersama sebelum proses pembelajaran dimulai, membaca *asmaul husna*, mujahadah dan simaan al Qur'an, guru mengucapkan salam ketika bertemu siswa, perawatan *green house*, kegiatan jum'at bersih, dan pesantren ramadhan. Maka program madrasah yang diadakan oleh MIN Jejeran Pleret Bantul sangat efektif untuk upaya madrasah dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa.

Perbedaannya adalah pada skripsi ini yang menjadi subjek ialah suatu lembaga formal dan makhluk sekolah yang ada didalamnya sedangkan peneliti ingin meneliti subjek berupa siswa atau peserta didik. Pada skripsi ini terdapat program-program yang dilakukan dalam upaya pembinaan kecerdasan spiritual siswa,

sedangkan peneliti hanya menggunakan satu ekstrakurikuler yang sekolah sudah laksanakan.

4. Ali Muklasin, NIM (11710064). Sekolah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013. Tesis yang berjudul *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Dalam Meningkatkan Sumberdaya Guru*. Penelitian ini menggunakan pendekatan multi kasus. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawanvara dan dokumentasi . teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mencakup empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengeekan keabsahan data menggunakan empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Dalam tesis ini program pengembangan spiritual guru dilaksanakan berjenjang dalam jangka panjang, diantaranya dengan memperhatikan sumberdaya guru yang lemah kecerdasan spiritualnya harus dicerdaska dengan cara pembimbingan kegiatan keagamaan.

Langkah pengembangan kecerdasan spiritual guru melalui latihan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam maupun diluar. Dampak pengembangan kecerdasan spiritual terhadap sumberdaya guru diantaranya menjadikan seorang guru mempunyai arah tujuan hdup yang jelas melalui visi dan misi, bersemangat dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya, disiplin dalam bekerja, mampu mengatasi persoalan yang dihadapi, keikhlasan dalam menjalankan profesinya, pengembangan diri yang Islami di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

Persamaan pada tesis ini adalah membahas tentang pengembangan kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaannya

adalah jika pada skripsi ini meneliti tentang guru dan sumberdayanya sedangkan peneliti meneliti tentang siswa. Pada tesis ini membahas tentang program yang dilakukan dalam upaya pengembangan kecerdasan spiritual pada guru sedangkan peneliti akan meneliti tentang pengembangan kecerdasan spiritual siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

5. Idatul Fariyah, NIM (102331101). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto (STAIN Purwokerto). 2014. Skripsi yang berjudul *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanan Islam Terpadu Az-Zahra Majenang Cilalacap*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitiannya kualitatif.

Dalam skripsi ini pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara penyajian data, reduksi data dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ruang lingkup kecerdasan spiritual yang dikembangkan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Az-Zahra meliputi pengembangan shiddiq, istiqomah, amanah dan tabligh. Pengembangan kecerdasan spiritual ini dilakukan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan segala aspek perkembangan anak usia dini. Pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dikembangkan melalui pengembangan-pengembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, agama dan moral, dan sosio emosional. Metode yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan spiritual ini yaitu doa dan ibadah, cinta dan kasih sayang, keteladanan, cerita/ dongeng yang mengandung hikmah spiritual, membentuk kebiasaan bertindak dalam kebajikan, pola asuh yang

positif dan konstruktif, dan menciptakan iklim religius dan kebermaknaan spiritual.

Pada skripsi ini persamaan sama-sama mengenai kecerdasan spiritual peserta didik hanya berbeda pada subjek jenjang pendidikan peserta didiknya saja.

6. Haris Ilmawati, NIM (09410083). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014. Dengan judul skripsi *Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Teknologi Quantum Ikhlas (Telaah Buku Quantum Ikhlas Karya Erbe Sentanu)*. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dengan melakukan tela'ah pada buku Quantum Ikhlas karya erbe Sentanu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi dengan melakukan analisis dan interpretasi atau penafsiran terhadap data yang berhasil dikumpulkan.

Penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual dalam penerapan teknologi quantum ikhlas menggunakan metode motivasi, metode cerita disertai perumpamaan yang mengandung pelajaran dan nasihat, metode pembiasaan, dan metode visualisasi. Pengembangan kesadaran diri, pengendalian emosi diri, pemberian motivasi, penanaman empati (memahami emosi orang lain), dan mengembangkan keterampilan sosial. Sedangkan pengembangan spiritual meliputi membiasakan diri untuk gemar berdoa, meningkatkan takwa, serta melatih sifat sabar, syukur, istiqomah, dan bertaubat kepada Allah. Urgensi pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual bagi guru adalah bagaimana mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

Pada skripsi ini persamaannya adalah pada topik pengembangan kecerdasan spiritual akan tetapi pada skripsi ini selain membahas tentang kecerdasan spiritual juga membahas kecerdasan emosi. Dan skripsi ini penelitian digunakan menggunakan penelitian pustaka atau studi literasi. Subjek yang diteliti pun ialah guru bukannya peserta didik.

7. Ahmad Sukandi, NIM (14770039). Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016. Dengan judul tesisnya *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) El-Hayat Kedungkandang Kota Malang*. Penelitian dalam tesisnya menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan rancangan kasus tunggal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan peneliti, teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber, teori, dan metode; dan ketentuan pengamatan. Informasi penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum dan pendidik.

Dalam tesis ini hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan SMA el-Hayat kedungkandang Kota Malang adalah guru sebagai model dalam melaksanakan peraturan maupun kegiatan sekolah, strateg pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan SMK el-Hayat Kedungkandang Kota Malang ada tiga yaitu penanaman nilai-nilai Islami meliputi sembilan nilai yaitu nilai sabar, syukur, optimis, tawakkal, ikhlas, keberanian, keadilan, jujur, tawadhu, sedangkan

aktivitas-aktivitas Islami yaitu aktivitas harian, aktivitas mingguan, aktivitas bulanan dan aktivitas tahunan, dan simbol-simbol Islami meliputi mushalla, kerudung, peci, dekorasi, serta metode pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan SMK el-Hayat Kedungkandang Kota Malang adalah pembiasaan dalam melakukan aktivitas-aktivitas Islami, pembiasaan dalam melakukan simbol-simbol Islami.

Perbedaan penelitian ini adalah pada tesis ini dilakukan pendekatan pada upaya pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan juga terdapatnya simbol-simbol Islami. Sedangkan peneliti hanya terfokus pada kegiatan ektrakurikuler Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) tanpa adanya simbol-simbol Islami.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri. Walaupun terpisah melalui masing-masing bab, skripsi adalah kesatuan yang utuh.

BAB I PENDAHULUAN, memotret secara garis besar kearah mana skripsi ini menuju. Dalam bab ini terdapat Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI, mencakup landasan teori atau konsep yang mendukung penulisan yaitu malam bina iman dan takwa (MABIT) dan pengembangan kecerdasan spiritual untuk menggambarkan bagaimana implementasi kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dalam pengembangan kecerdasan spiritual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, meliputi pembahasan mengenai metodologi penelitian, berupa tempat dan waktu penelitian,

metode penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, meliputi pembahasan mengenai hasil penelitian yang mencakup gambaran umum obyek penelitian, deskriptif data dan analisa data serta interpretasi data hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dari skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Di samping itu peneliti juga menyampaikan beberapa yang diharapkan bermanfaat, khususnya bagi pihak Sekolah Menengan Atas Swasta (SMA) Ibnu Hajar Pasarean Bogor, guna dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajarannya terhadap kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa khususnya dan pengembangan kecerdasan spiritual.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan dan pembahasan sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Malam Bina Iman dan Takwa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor berjalan dengan baik, hanya terdapat beberapa kendala seperti banyaknya siswa yang tinggal jauh dengan tempat berlangsung kegiatan MABIT, cuaca dan hal-hal lain. Tapi pada dasarnya MABIT berjalan dengan baik dan hampir diikuti oleh seluruh siswa.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kegiatan MABIT dengan Pengembangan Kecerdasan Spiritual. Hal ini dapat dilihat dari tabel model summary dimana korelasi r sebesar 0.360, yang artinya hubungan antara kegiatan MABIT dan Pengembangan Kecerdasan Spiritual signifikan dengan korelasi nilai pearson korelasi lemah. Korelasinya bersifat positif. Artinya jika kegiatan Mabit lebih digalakkan atau ditingkatkan maka pengembangan

kecerdasan spiritual juga dapat terus berkembang dan meningkat. Koefisien determinan r^2 sebesar 0.1296 menunjukkan bahwa kegiatan MABIT memberi sumbangan kepada pengembangan kecerdasan spiritual sebesar 0.1296 (12.96 %). Sedangkan sisanya (87.04%) dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yang artinya terdapat peranan antara kegiatan MABIT dengan pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogor.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di SMA Ibnu Hajar Pasarean Bogogr, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai Sekolah Umum Standar Islami (SUSI) dalam rangka mewujudkan visi "*Mewujudkan pusat Pendidikan lanjutan yang berkualitas dalam mempersiapkan dasar-dasar keilmuan dan kepemimpinan bagi peserta didik yang berwawasan lingkungan di atas landasan Iman dan Takwa*", kegiatan MABIT ini dijadikan wahana dan wadah untuk mewujudkannya, dan juga melalui kegiatan-kegiatan positif Islami lain agar apa yang diharapkan dapat berjalan baik.
2. Sebagai generasi penerus, generasi perubah dunia yang kelak akan menggenggam tanggungjawab, khususnya tanggungjawab akan diri sendiri, para kaum muda yang hidup di zaman globalisasi dan zaman milenial ini harus lebih hati-hati dan menopang diri dari perkembangan dunia baik dari sisi teknologi maupun informasinya, juga memiliki pondasi/dasar keyakinan

yang lurus hingga tak hanya akademik (IQ) yang di dapat dari sekolah, tapi juga EQ dan SQ yang berkembang hingga nanti dapat terhindar dari sikap dan tingkah laku yang menyalahi kodrat Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak “Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia”*, Jakarta: RajaGrafindo, 2016.
- Adz-Dzaky, Hamdan Bajtan. *Konseling dan Psikologi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002.
- _____, *Psikoterapi & Konseling Islam: Penerapan Metode Sufistik*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001.
- Agustian, Ary Ginanjar. *ESQ (Emotional Spiritual Quotient): Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, Jakarta: Arga, 2005.
- _____, *ESQ Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001.
- _____, *ESQ, Emotional, Spiritual Quotient, Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2001.
- Al Atsari, Ummu Ihsan & Abu Ihsan. *Mencetak Generasi Rabbani*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2014.
- Al Utsaimin, Muhammad Bin Shalih. *Buku Induk Akidah Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2014.
- Al-Khattib, Muhammad Abdullah, *Syarah Risalah Taa’lim*, Jakarta: Al I’tishom, 2007.
- Alsa, Asmadia. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Buzan, Toni. *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual, Terj Ana budi kuswandani*, Jakarta: Pustaka Delapratohsa, 2003.

- Chirzin, Muhammad. *Konsep dan Hikmah Aqidah Islam*, Jakarta: Penerbit Zaman, 2015.
- Dermawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Faqih, Ainur Rohim. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Gulen, M. Fatullah. *Menghidupkan Iman Dengan Mempelajari Tanda-Tanda Kebesarannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter “Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. *Tasawuf Islam dan Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Hasan, Adbul Wahid. *SQ Nabi Aplikasi Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual Rasulullah di Masa Kini*, Yogyakarta: Ircisod, 2006.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statisti*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hikmat, Mahi. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Husaini, Said Husain. *Bertahan Dalam Pusaran Zaman 100 Pelajaran Penting Akhlak dan Moralitas*, Jakarta: Citra, 2013.
- Husnizar, *Konsep Subyek Didik Dalam Pendidikan Islam (Suatu Telaah Perkembangan Spiritual dan Intelektual Subyek Didik*, Banda Aceh: Ar Raniry Press, 2007.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafind, 2009.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Munawar, Hadi. *Menghidupkan Suasana Tarbawi di Mihwar Muassas*, Surakarta: Era Adicitra Intermedia, 2010.

- Nggermanto, Agus. *Quantum Quotient (kecerdasan Quantum) Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2001.
- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Ibadah*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Soejono, *Metode Penelitian: Suatu pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsono, *Akselerasi Intelegensi Optimalkan IQ, EQ dan SQ Secara Islami*, Jakarta: Inisiasi Press, 2004.
- Sukarsi, *Metodologi Penelitian Kompetenai dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhiah (Transdental Intelegensi: Membentuk Kepribadaian Yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2008.
- Tim Penulis Depag RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001.
- Tim Penulis Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011.

- Tim penyusun Kamus Pembina dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Wahid, Abdul Hasan. *SQ Nabi Aplikasi dan Strategi Model Kecerdasan Spiritual Rasulullah di Masa Kini*, Yogyakarta: Ircisod, 2006.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Yusuf, Syamsyu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Zohar dan Marshall. *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan, Media Utama 2001.
- Zohar, Danar dan Ian Marshall. *Spiritual Capital : Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*, Bandung: Mizan Pustaka, 2004.
- Zuhariah, Nurul. *Metodologi Penelitian: Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.